

---

# Optimalisasi kelas ibu hamil sebagai upaya peningkatan kesehatan pada masa kehamilan dan persiapan persalinan

Andi Wilda Arianggara<sup>1)</sup> | Norma Jeepi Margiyanti<sup>2)</sup> | Desi Pramita Sari<sup>3)</sup> | Renny Adelia Tarigan<sup>4)</sup> | Trisna Yuni Handayani<sup>5)</sup>  
<sup>1,2,3,4,5)</sup> Institut Kesehatan Mitra Bunda

[andiwildaarianggara@gmail.com](mailto:andiwildaarianggara@gmail.com) | [normajeepi02@gmail.com](mailto:normajeepi02@gmail.com) | [chypramitha@gmail.com](mailto:chypramitha@gmail.com) | [trisnahandayani337@gmail.com](mailto:trisnahandayani337@gmail.com)

---

**Abstrak:** Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 yaitu 4.627, terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas. Kelas Ibu Hamil ini merupakan salah satu cara untuk menurunkan angka kematian ibu. Tujuan kegiatan ini adalah sebagai wadah dalam meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, persalinan, perawatan nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos / kepercayaan / adat istiadat setempat, penyakit menular seksual dan akte kelahiran sehingga dapat meningkatkan kesehatan pada masa kehamilan dan persiapan Persalinan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pemberian edukasi secara ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Hasil dari kegiatan ini adalah terjadinya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan, cara mengatasi ketidaknyaman selama kehamilan, perawatan kehamilan, tanda-tanda persalinan, persiapan persalinan dan perawatan bayi baru lahir. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengabdian kepada masyarakat melalui pemberian edukasi dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

**Kata Kunci:** AKI; Kelas Ibu Hamil; Pengetahuan

---

## Pendahuluan

Upaya kesehatan ibu dan anak merupakan prioritas pembangunan kesehatan suatu negara. Salah satu indikator penentu keberhasilan upaya kesehatan ibu adalah menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI), secara umum angka AKI di Indonesia mengalami penurunan dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup, walaupun belum mencapai target MDG's yakni 102 per 100.000 kelahiran hidup. Selain untuk menilai keberhasilan upaya kesehatan ibu, AKI juga dapat mengukur derajat kesehatan masyarakat karena sensitifitasnya terhadap upaya pelayanan kesehatan, baik dari segi akses untuk mendapatkan pelayanan maupun kualitas pelayanan (Kemenkes, 2019, 2020).

Berdasarkan kematian ibu yang dilaporkan, Angka Kematian Ibu (AKI) Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2018 yaitu sebesar 120 per 100.000 kelahiran hidup. Capaian AKI Tahun 2018 lebih baik jika dibandingkan dengan AKI pada tahun 2017 yang sebesar 127 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan jumlah kasus kematian ibu, juga terdapat penurunan dari 54 kasus kematian ibu ditahun 2017, turun menjadi 51 kasus ditahun 2018. Untuk pencapaian AKI tahun 2018, jika dibandingkan dengan AKI tahun 2017 mengalami penurunan dari 127 per 100.000 KH di tahun 2017 menjadi 120 per 100.000 KH di tahun 2018 ( Profil kesehatan Kepulauan Riau, 2018).

Tingkat kematian ibu melahirkan di Indonesia dinilai masih berada dalam taraf yang mengkhawatirkan. Dari 1.000 kelahiran hidup, sekitar 30 persen mengalami kematian. Meiwita

---

Budhiharsana dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia mengatakan, berdasarkan data pada 2018–2019, angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi, yakni 305 per 1.000 kelahiran hidup. Angka yang muncul hampir 30 persen itu masih dianggap tinggi jika dibandingkan Malaysia, yakni hanya 17 per 1.000 kelahiranhidup pada tahun yang sama (kemenkes 2019).

Aksesibilitas dan kualitas pelayanan merupakan salah satu upaya percepatan penurunan AKI sehingga diperlukan tenaga kesehatan yang terampil dan kompeten dalam mewujudkan upaya tersebut. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia 2019, proporsi pelayanan kesehatan Ibu dan Anak di Indonesia dalam hal penolong persalinan, proporsi terbesar dilakukan oleh bidan (62,7%), dokter kandungan (28,9%), dukun (6,2%) dokter umum (1,2%), perawat (0,3%) dan lainnya (0,7%). Hal ini menunjukkan bahwa bidan memegang peran penting dalam upaya kesehatan ibu dan anak. Untuk itu diperlukan bidan yang terampil dan kompeten untuk mewujudkan kemudahan dalam akses pemberian asuhan dan pemberian asuhan yang berkualitas kepada ibu (Kemenkes, 2019, 2020).

Kelas Ibu Hamil ini merupakan salah satu cara untuk menurunkan angka kematian ibu. Dengan adanya kelas ibu hamil makan bisa menjadi sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu dan dapat mengetahui ibu hamil dengan resiko tinggi.

Kelas Ibu Hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 20 minggu s/d 32 minggu dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan Ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistimatis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket Kelas Ibu Hamil yaitu Buku KIA, Flip chart (lembar balik), Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, Pegangan FasilitatorKelas Ibu Hamil dan Buku senam Ibu Hamil.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka kami tertarik melakukan pengabdian masyarakat yang yang berjudul “Optimalisasi Kelas Ibu Hamil sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan pada Masa Kehamilan dan Persiapan Persalinan”

### **Realisasi Kegiatan**

**A. Lokasi Pengabdian Masyarakat**

Kegiatan ini dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan Dorlina (PBM Dorlina) yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Sekupang

**B. Waktu Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 November 2021

**C. Keanggotaan/Tim Pengabdian Masyarakat**

1. Ketua Pengabdian Masyarakat : Andi Wilda Arianggara, S.Tr.Keb., M.Keb
2. Anggota Pengabdian Masyarakat : Norma Jeepi Margiyanti, S.SiT., M.Kes  
Desi Pramita Sari, S.ST., M.Kes  
Renny Adelia Tarigan, S.ST., MKM  
Trisna Yuna Handayani, S.ST., MPH

**D. Dokumentasi Kegiatan**



Gambar 1. Pemberian Penyuluhan



Gambar 2. Senam Hamil

### **Hasil**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah Optimalisasi Kelas Ibu Hamil sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan pada Masa Kehamilan dan Persiapan Persalinan yang dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Sekupang Kota Batam, yakni di PMB Dorlina. Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman, tentang kesehatan ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket kelas ibu hamil, yang terdiri atas buku KIA, lembar balik (*flip chart*), pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil, pegangan fasilitator kelas ibu hamil, dan buku senam ibu hamil. (Kemenkes RI, 2014).

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pemberian edukasi secara ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Untuk mengetahui program yang telah dilaksanakan ini berdampak positif bagi ibu hamil maka dibuat suatu evaluasi yang meliputi:

1. Dilakukan pre- test mengenai pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan, Perubahan fisik dan psikologis pada ibu hamil, Komplikasi pada kehamilan, tanda-tanda persalinan. Hal ini dilakukan sebelum kegiatan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan.
2. Dilakukan post test tentang materi- materi yang diberikan menyangkut apa yang diinformasikan saat ceramah.
3. Tanya jawab maupun diskusi
4. Praktek senam hamil
5. Pembagian materi kepada ibu selanjutnya dibandingkan antara skor pre test dan post test, sehingga akan dapat dilihat keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan.

Evaluasi kegiatan ini dengan maksud untuk mengukur tingkat keberhasilan dari program yang ditawarkan, yang meliputi evaluasi pengetahuan dan pemahaman (knowledge) yang pelaksanaannya dengan cara pretest dan posttest kepada seluruh peserta (Riani & Ambarwati, 2020). Media yang digunakan dalam penyuluhan berupa leaflet dan materinya berbentuk power point.

Hasil dari kegiatan ini adalah terjadinya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan, cara mengatasi ketidaknyaman selama kehamilan, perawatan kehamilan, tanda-tanda persalinan, persiapan persalinan dan perawatan bayi baru lahir.

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan setelah diberikan penyuluhan. Ibu hamil mampu untuk mempraktekkan senam hamil dengan bimbingan. Kegiatan didukung oleh Petugas Kesehatan Khususnya di PMB Bidan Dornina, Amd.Keb.

### **Ucapan Terimakasih**

Tim pengabdian sangat berterimakasih kepada Institut Kesehatan Mitra Bunda dan Bidan Dornina, Amd. Keb yang telah memfasilitasi dan membantu pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini.

### **Daftar Pustaka**

- Kemendes. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018* (R. Kurniawan, Yudianto, B. Hardhana, & T. Siswanti (eds.)). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. In B. Hardhana, F. Sibuea, & W. Widiyantini (Eds.), *Kemendrian Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 42, Issue 4). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kemendes. *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Kurniawan R, Yudianto, Hardhana B, Siswanti T, editors. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2019. 207 p.
- Kemendes. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Hardhana B, Sibuea F, Widiyantini W, editors. Vol. 42, Kemendrian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020. 1 p.
- Alligood, M. R. & Marriner-Tomey, A. 2014. *Nursing theory and their work* (7th ed). United States: Mosby Elsevier.
- Depkes RI. 2014. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Depkes RI Dinkes Kesehatan Kota Batam. 2018 *Profil Dinkes Kesehatan Kota Batam*
- Dinkes Kesehatan Provinsi Kepri. 2018 *Profil Dinkes Kesehatan Provinsi Kepri*

---

Novaldela, S. N.I. T., Supriatiningsih.2013 Pengaruh program kelas ibu terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang teknik meneran. Jurnal Kesehatan. <http://poltekkes-tjk.ac.id/ejurnal/index.php/JK/article/view/24>

Pangesti, W.D., & Kusuma, R. K. 2013. Artikel Ilmiah Pengaruh Kelas Ibu Hamil terhadap perilaku Ibu dalam Asuhan Antenatal di Puskesmas Patikraja Banyumas. MedisainsJurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan (XV). Pp 20-23.

Saifuddin, A.B. 2016. *Panduan Umum Asuhan Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.